Vonny Ika Yuniwati (5000703). ***Profile Pengakses Online Sexual Activities (OSA) Berdasarkan Tingkat Pencarian Sensasi (Sensation Seeking) dan Demografis*** Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Perkembangan.

INTISARI

Setiap individu memiliki tingkat pencarian sensasi yang berbeda yaitu stimulasi hasrat atau rangsangan erotik tertentu untuk mendapatkan kesenangan dan kenikmatan yang diinginkan. Kecenderungan untuk mencari pengalaman yang menstimulasi itulah yang dapat difasilitasi oleh perkembangan teknologi media massa saat ini. Salah satunya adalah yang berupa media internet.

Saat ini penggunaan internet bukanlah suatu hal yang dianggap baru lagi. Semakin banyak individu dengan berbagai macam latar belakang yang memanfaatkan kecanggihan teknologi ini untuk berbagai tujuan. Penggunaan internet tidak hanya terbatas untuk hal-hal yang bersifat positif tetapi juga dapat berupa hal-hal negatif. Dunia maya atau virtual tidak mempunyai batas, hanya dibatasi sampai sejauh mana fantasi individu. Salah satu wacana yang berkembang di dunia maya adalah mengenai seksualitas atau yang lebih populer di kalangan pengakses internet atau netter sebagai cybersex. Cybersex merupakan sub bagian dari *Online Sexual Activities (OSA)* yaitu penggunaan data-data yang diperoleh dari internet untuk tujuan seksual.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan gambaran yang secermat mungkin mengenai karakteristik atau profile individu-individu yang terlibat *Online Sex Activities (OSA)* dan gambaran tingkat pencarian sensasi atau *sensation seeking* mereka serta gambaran demografis mereka. Penelitian yang mengambil 77 subjek melalui teknik *incident sampling* pada subjek berusia 18-32 tahun yang pernah menggunakan fasilitas internet untuk tujuan seksual. Pengambilan data dilakukan dengan angket skala. Data yang didapatkan dianalisa dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif (analisis frekuensi dan *crosstabulation*) untuk mengetahui gambaran tentang tingkat pencarian sensasi pada pengakses OSA.

Berdasarkan pengolahan data dan analisis didapatkan hasil bahwa sebagian besar pengakses internet untuk tujuan *Online Sex Activities* memiliki tingkat *sensation seeking* yang sedang hingga rendah, berusia 23-27 tahun, berjenis kelamin laki-laki, memiliki latar pendidikan SMU, memiliki latar belakang pekerjaan sebagai mahasiswa, dan memiliki status hubungan lajang tidak memiliki pasangan atau pacar.

Selanjutnya dapat disimpulkan pula bahwa dewasa awal menerima internet sebagai alat yang berguna untuk tujuan yang berhubungan dengan pendidikan seksual mereka. Internet menawarkan mereka kesempatan-kesempatan baru untuk terlibat dalam aktivitas eksplorasi seperti mencari pasangan romantik dan seksual serta mengakses materi seksual eksplisit untuk tujuan hiburan dan masturbasi atau pemenuhan kebutuhan seksual.

Kata kunci: ***Online Sex Activities (OSA), Sensation seeking,*** **Demografis.**